KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK.
WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI KELAS
VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Skripsi Oleh

ELINDA NOVRIANA

Nomer Induk Mahasiswa: 56081002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

372.620.7 Eli K 2012

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI KELAS VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Skripsi Oleh

ELINDA NOVRIANA

Nomor Induk Mahasiswa: 56081002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG 2012

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI KELAS VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Skripsi Oleh

ELINDA NOVRIANA

Nomor Induk Mahasiswa: 56081002010

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing 1,

Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 196212061989032003

Pembimbing 2,

Dra. Sri Utami, M.Hum.

NIP 195812061985032001

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,

Rita Indrawati, M.Pd.

196704261991032002

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal: 16 Juli 2012

TIM PENGUJI:

1. Ketua

: Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

2. Sekretaris

: Dra. Sri Utami, M.Hum.

3. Angggota

: Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum.

4. Anggota

: Drs. H. Supriyadi, M.Pd.

5. Anggota

: Drs. Ansori, M.Si.

Palembang, 2012

Diketahui Oleh, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra dan Daerah Ketua,

412

Drs. Ansori, M.Si. NIP 196609191994031002

Sobuah kurya yang kaprosambahlun kapada:

- Studie Assine S. 94. M. Si. yang ted panah lupa mendahanka dan ayahki. Abidin SE yang senantiasa menduhung setiap langkahku
- * Kalah perempuanku Meilani Safetri S. Pel yang solalu membankuk dan memetivasiku untuk menyelesaikan trilisan ini serta adih prempuanku Malaa Tri Menita yang solalu memberikan semangat untukku
- Timan teman sepajuangan angkatan 08 yang salalu saling armquathen den menyumangati
- * Almandele

Motto: berden pada tahan percaya pada diri sendiri kalakkan singkirkan dan rumakkan rintangan itu balu terunyumlah menuju kemenangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Selesainya skripsi ini tak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis sampaikan terimakasih kepada Dra. Zahra Alwi, M.Pd. dan Dra. Sri Utami, M. Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberi saran dan bimbingan selama berlangsungnya penulisan skripsi ini.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Drs. Tatang Suheri, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Rita Indrawati, M.Pd., serta Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Drs. Ansori, M.Si., yang telah memberikan banyak motivasi serta kemudahan dalam pengurusan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis sampaikan pada Bapak dan Ibu dosen pengasuh mata kuliah yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi serta masukan yang berarti kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada kepala sekolah SMP Negeri 7 Palembang, Wakil, serta guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 7 Palembang, Hamidah, S.Pd., yang telah membantu dan memberikan banyak kemudahan selama melakukan penelitian.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita, khususnya peneliti, guru, dan siswa SMP Negeri 7 Palembang.

Palembang, 2012 Penulis,

Elinda Novriana

SURAT PERNYATAAN

Nama

: Elinda Novriana

NIM

: 56081002010

Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Keefektifan Model Think Talk Write Terhadap Kemampuan Menulis

Narasi

Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Seluruh informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disertakan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan geler akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya. Apabila dikemudian hari ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi.

Palembang, Juli 2012

(Topa Novriana

NIM 56081002010

UPT PEPPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No DAFTAR

Halaman

DAFTAR ISI

HAL	AMAN JUDULi
HAL	AMAN PERSETUJUANii
HAL	AMAN PENGESAHANiii
HAL	AMAN PERSEMBAHAN iv
UCA	PAN TERIMA KASIHv
SUR	AT PERNYATAANvi
DAF	TAR ISIvii
DAF	TAR TABELx
DAF	TAR GRAFIKxi
DAF	ΓAR LAMPIRANxii
ABS	TRAKxiii
BAB	I PENDAHULUAN1
1.1	Latar Belakang
1.2	Rumusan Masalah4
1.3	Tujuan Penelitian4
1.4	Manfaat Penelitian
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA6
2.1	Pengertian Menulis
2.2	Tujuan Menulis
2.3	Karangan Narasi9
2.4	Jenis-jenis Narasi
2.5	Ciri Karangan Narasi 12
2.6	Langkah-langkah Menulis Narasi
2.7	Pembelajaran Keterampilan Menulis14
2.8	Model Kooperatif

2.9	Model Pembelajaran Think Talk Write	18
2.9.1	Kelebihan Model Think Talk Write	.19
2.10	Hipotesis	20
2.11	Kriteria Pengujian Hipotesis	
BAB	III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1	Metode Penelitian	22
3.2	Variabel Penelitian	23
3.3	Definisi Penelitian	23
3.4	Populasi	24
3.5	Sampel	24
3.6	Teknik Pengumpulan Data	25
3.7	Teknik Analisis Data	27
3.7.1	Format Penilaian Karangan Narasi	27
3.7.2	Pengujian Normalitas Data	29
3.7.3	Uji Homogenitas	29
3.7.4	Analisis Data Tes	29
	Tape 1	
BAB	IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1	Hasil Penelitian	30
4.1.1	Deskripsi Data Awal Kelas Eksperimen	30
4.1.2	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	31
4.1.3	Deskripsi Data Awal Kelas Kontrol	35
4.1.4	Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	36
4.1.5	Tes Akhir Keterampilan Menulis Kelas Kontrol	40
4.1.6	Uji Normalitas Data Tes Awal dan Tes Akhir	42
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Hasil Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	
	Hasil Analisis Data Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	

4.2.3 Analisis Nilai Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
4.3 Pembahasan	55
•	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	. 60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Halaman
Tabel 1 Populasi Penelitian
Tabel 2 Format Penilaian Hasil Karangan Narasi Siswa Kelas VII
Tabel 3 Deskripsi Hasil Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen30
Tabel 4 Deskripsi Hasil Tes Awal Siswa Kelas Kontrol
Tabel 5 Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen
Tabel 6 Deskripsi Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol
Tabel 7 Distribusi Tes Awal Kelas Eksperimen
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Eksperimen
Tabel 9 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Tes Awal Kelas Kontrol
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Tes Akhir Kelas Kontrol
Tabel 12 Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol
Tabel 13 Analisis Nilai-Siswa Kels Eksperimen
Tabel 14 Analisis Nilai Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR GRAFIK

Hala	man
Grafik 1 Hasil Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen	31
Grafik 2 Hasil Penilaian Pertemuan 1 Kelas Eksperimen	33
Grafik 3 Hasil Penilaian Pertemuan 2 Kelas Eksperimen	
Grafik 4 Hasil Penilaian Pertemuan 3 Kelas Eksperi	
Grafik 5 Hasil Penilaian Pertemuan 4 Kelas Eksperimen	34
Grafik 6 Hasil Penilaian Pertemuan 5 Kelas Eksperimen	35
Grafik 7 Hasil Penilaian Pertemuan 1 Kelas Kontrol	37
Grafik 8 Hasil Penilaian Pertemuan 2 Kelas Kontrol	37
Grafik 9 Hasil Penilaian Pertemuan 3 Kelas Kontrol	38
Grafik 10 Hasil Penilaian Pertemuan 4 Kelas Kontrol	38
Grafik 11 Hasil Penilaian Pertemuan 5 Kelas Kontrol	39
Grafik 12 Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	40
Grafik 13 Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	42
Grafik 14 Normalitas Data Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen	42
Grafik 15 Normalitas Data Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	43
Grafik 16 Normalitas Data Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	43
Grafik 17 Normalitas Data Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	44
Grafik 18 Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Eksperimen	56
Grafik 19 Perbandingan Nilai Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol	56
Grafik 20 Rekapitulasi Nilai Pertemuan 1-5 Kelas Eksperimen	58
Grafik 21 Rekapitulasi Nilai Pertemuan 1-5 Kelas Kontrol	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Ha	alaman
Lampiran 1	Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi	64
Lampiran 2	Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi	65
Lampiran 3	Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian Kepada Dekan	
	FKIP Universitas Sriwijaya	66
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan	
	Olahraga Kota Palembang	67
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	68
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 1	69
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 2	75
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 3	80
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 4	86
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan 5	92
Lampiran 12	Rekapitulasi Hasil Tes Awal Kelas Kontrol	98
Lampiran 13	Rekapitulasi Hasl Tes Akhir Kelas Kontrol	99
Lampiran 14	Rekapitulasi Hasil Awal Kelas Eksperimen	100
Lampiran 15	Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Kelas Eksperimen	101
Lampiran 16.	Kartu Bimbingan Skripsi	102
Lampiran 17.	Dokumentasi	103
Lampiran 18	Contoh Karangan Siswa	106
Lampiran 19	Contoh Instrumen Tes Awal	135
Lampiran 20	Contoh Instrumen Tes Akhir	136

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI KELAS VII SMP NEGERI 7 PALEMBANG **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan model think talk write terhadap keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang. Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model think talk write lebih efektif daripada model konvensional terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu untuk mengetahui efektif atau tidaknya model TTW dalam kemampuan menulis narasi siswa. Penelitian ini terdiri dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberi tes awal dan tes akhir. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa model think talk write efektif diterapkan dalam keterampilan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang dibandingkan dengan model konvensional.

Kata kunci: Model Pembelajaran Think Talk Write, Menulis Narasi.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri (2012)

Nama

: Elinda Novriana

NIM

: 56081002010

Pembimbing 1: Dra. Zahra Alwi, M.Pd.

Pembimbing 2: Dra. Sri Utami, M.Hum

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikuasai oleh siswa. Hal ini juga dijelaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahwa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai siswa selain mendengarkan, membaca, dan berbicara. Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar siswa di kelas. Siswa telah diajarkan menulis sejak di sekolah dasar, namun dalam pembelajarannya, menulis menjadi kegiatan yang kurang diminati siswa sehingga hasil menulis siswa pun belum memuaskan. Tarigan dan Tarigan (1998:186) mengemukakan bahwa kemampuan menulis yang dimiliki oleh pelajar masih rendah.

Menurut Hedge (dikutip Hatipah, 2004:1) saat menulis diperlukan beberapa hal yaitu kemampuan mengorganisasi ide dan informasi, kemampuan memilih katakata, kemampuan memilih pola-pola kebahasaan, dan kemampuan menggunakan ketepatan makna sehingga tidak menimbulkan kebingungan. Dilihat dari beberapa hal tersebut, menulis menjadi keterampilan yang lebih rumit dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan pada siswa. Oleh karena itu keterampilan menulis harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Hal tersebut dikemukakan Nurgiyantoro (2001:269) di bawah ini.

Dibanding tiga kemampuan bahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan diluar bahasa itu sendiri yang menjadi isi karangan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin sedemikian rupa, sehingga menghasilkan karangan yang runtut dan padu.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru SMP Negeri 7 Palembang, Hamidah, S,Pd., pada tanggal 13 Febuari 2012, ternyata kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis masih sangat minim, khususnya pada pembelajaran menulis narasi. Dari 40 siswa kelas VII₅, hanya 16 siswa yang memperoleh nilai di atas 70 dan 24 siswa memperoleh nilai di bawah 70. Mereka kesulitan karena lemahnya kemampuan menemukan ide dan menentukan bahasa yang baik ketika menulis. Selain itu, siswa masih sering membuat kalimat yang rancu. Siswa juga masih sulit memperhatikan kekoherensian kalimat antarparagraf serta masih belum memahami penggunaan tanda baca dan ejaan yang benar. Bahkan beberapa dari mereka mengaku tidak tahu harus memulai dari mana dan begaimana bahasanya. Selain itu, kebanyakan siswa masih sulit menentukan tema atau topik yang akan ditulis. Hal ini membuat siswa kurang berminat dengan pembelajaran menulis di kelas.

Langkah-langkah pembelajaran menulis narasi yang dilakukan oleh guru selama ini adalah dengan memberikan penjelasan mengenai menulis lalu menugasi mereka menulis narasi dengan topik tertentu. Namun sayangnya guru kurang membimbing siswa bagaimana menulis dengan kerangka karangan dan sebagainya. Guru umumnya hanya memperhatikan tulisan yang telah menjadi karangan utuh, dan memeriksanya sebatas pada kerapihan, penulisan judul dan isi yang sesuai atau tidak, serta bagaimana kalimat yang mampu ditulis siswa. Selain itu guru juga kurang memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis. Adapun masalah yang muncul dalam menulis narasi adalah kurangnya pemanfaatan model dalam pembelajaran menulis yang dilakukan oleh guru. Padahal pemanfaatan model pembelajaran dapat dijadikan alternatif untuk membuat siswa tertarik dan bersemangat dalam menulis narasi.

Kondisi demikian perlu ditanggapi secara serius agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai optimal. Hal ini juga yang menjadi motivasi peneliti sebagai calon guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu

membuat siswa bersemangat dalam menulis narasi dan mampu membimbing mereka mengembangkan tulisan mereka secara utuh.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang. Model ini diharapkan dapat menjadi suatu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Peneliti memilih SMP Negeri 7 Palembang sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan data yang diperoleh dari guru bahasa Indonesianya keterampilan menulis narasi siswa di SMP Negeri 7 Palembang masih rendah.

Model Think Talk Write (TTW) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Menurut Fazrin (2010), model TTW adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat menumbuhkembangkan paradigma pembelajaran dari teacher centered menjadi student centered, yaitu dari situasi siswa pasif menjadi situasi siswa aktif dan dapat membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuannya melalui komunikasi dan diskusi.

Dalam kegiatan menulis karangan narasi siswa dituntut untuk lebih berperan aktif agar dapat mengembangkan pemikirannya pada keterampilan menulis narasi tersebut. Model TTW dimulai dari bagaimana siswa memikirkan topik apa yang akan ia tulis dan bagaimana mengurutkannya menjadi sebuah karangan narasi yang utuh dengan urutan-urutan pristiwa yang sesuai sampai pada tahap penyelesaiannya. Selanjutnya, siswa mendiskusikan hal tersebut, lalu menuangkan hasilnya dalam sebuah tulisan. Dalam penerapannya, model pembelajaran TTW tidak hanya menekankan siswa pada kegiatan menulis saja tapi juga berpikir dan berbicara. Senada dengan hal tersebut, Suyatno (2009:66) mengemukakan pada dasarnya TTW dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur model TTW dimulai dari keterlibatan siswa berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, lalu berbicara

dan berbagi ide dengan temannya sebelum menulis. Suasana ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok antara 3-5 orang siswa.

Berdasarkan Katalog Skripsi Unsri Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, peneliti mengetahui bahwa penerapan model pembelajaran TTW telah pernah dilakukan sebelumnya oleh Indah Sari Harahap (2011) dengan judul Keefektifan Model TTW dalam Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Palembang. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa model TTW efektif dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 43 Palembang.

Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada model yang digunakan, yaitu model TTW. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sekolah yang diteliti dan materi pembelajaran yang digunakan.

Model pembelajaran TTW diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa dan guru untuk trampil menulis narasi. Oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk meneliti Keefektifan Model TTW dalam Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Palembang.

1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini, "Apakah model pembelajaran TTW lebih efektif daripada model konvensional terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri 7 Palembang ?"

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya model pembelajaran TTW terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas VII SMP Negeri 7 Palembang.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis bagi kegiatan pembelajaran. Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberi pedoman bagaimana cara mudah menulis narasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah variasi model pembelajaran menulis.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru-guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat dipergunakan di sekolah. Dengan demikian diharapkan proses pembelajaran di kelas dapat lebih optimal sehingga hasil belajar keterampilan menulis siswa meningkat. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cintya, Afifah. 2008. "Tujuan Keterampilan Menulis". (http://afifahcintya23.wordpress.com//200802/23/). Diakses pada tanggal 20 Desember 2011.
- Hatipah. 2004. "Keefektifan Model Gambar Visual Dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas 3 SMP Negeri 1 Tanjung Agung Indralaya". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya.
- Isjoni. 2010. Cooperatif Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok. Bandung: Alfabeta.
- Keraf, Gorys. 2007. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kurniawan, Khaerudin. 2008. (www.ialf.edu/papers/khaerudin kurniawan.doc). diakses pada tanggal 20 Desember 2011.
- Kuswari, Usep. 2010 "Model Pembelajaran Menulis dengan Teknik Think Talk Write (TTW)". (http://www.scribd.com/doc/38572912/model-pembelajaran-menulis-thik-talk-write. diakses tanggal 20 Desember 2011.
- Lie, Anita. 2007. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo.
- Listiany, Sari. 2009. "Kooperatif Learning". http://gudangmakalah.blogspot.com/2010/11/penerapan-model.html. Diakses Tanggal 15 Desember 2011.

- Mulyasa, E. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kensep, Karakteristik, dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan, 2001. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Restuti, Pino.2011. "Keefektifan Teknik *Cubing* dalam Menulis deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 43 Palembang". Skripsi Sarjana FKIP Universitas Sriwijaya.
- Rosidi, Imron. 2009. Menulis Siapa Takut?. Yogyakarta: Kanisius.
- Semi, M. Atar. 2007. Dasar-dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inofatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Suparno, dan Yunus, Moh.2007. Keterampilan Dasar Menulis: Modul Buku Materi Pokok PGSD4303. Modul 1-6. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. Guntur. 1994. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.

 Bandung: Angkasa.
- Tarigan H. G. dan Tarigan D. 1998. Teknik Pengajaran Berbahasa. Bandung: Angkasa.